

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ROE, DR, DER, EPS, dan CR terhadap harga saham perusahaan manufaktur ang terdaftar di BEI periode 2014-2015, maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Secara simultan variabel ROE, DR, DER, EPS dan CR berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05).
2. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,686. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, DR, DER, EPS, dan CR mampu menjelaskan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2014-2016 sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai Sig. sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. pada variabel *return on equity* kurang dari $\alpha = 0,05$. Maka variabel ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
4. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa *debt ratio* (DR) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Nilai signifikan yang ditunjukkan untuk variabel DR adalah 0,025, artinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05, sehingga H_0

5. ditolak yang artinya DR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Selain itu DR juga memiliki pengaruh secara negatif hal ini dapat dilihat dari t hitung yang bernilai negatif yaitu sebesar -2,299.
6. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa *debt equity ratio* (DER) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Nilai signifikan yang ditunjukkan untuk variabel DER adalah sebesar 0,033, artinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05. Maka H_0 ditolak yang artinya DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham karena nilai t hitung menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar -2,194 hasil ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,005.
7. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Nilai signifikan yang ditunjukkan untuk variabel EPS adalah sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05, dan nilai t hitung bernilai positif yaitu sebesar 11,130 dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,005 sehingga H_0 ditolak yang artinya EPS berpengaruh positif secara parsial dan terhadap harga saham.
8. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Nilai signifikan yang ditunjukkan untuk variabel CR adalah sebesar 0,797 artinya lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05, sehingga H_0 diterima yang artinya CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah alat analisis keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan analisis yang lain tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel yang lebih banyak atau memperpanjang periode pengamatan.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerja perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi Investor hendaknya memperhatikan bahwa dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dengan kriteria tertentu sehingga sampel yang diperoleh adalah 20 perusahaan.
2. Periode penelitian ini terbatas hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2016.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio keuangan yang terdiri dari *return on equity*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *current ratio* sebagai variabel independen.